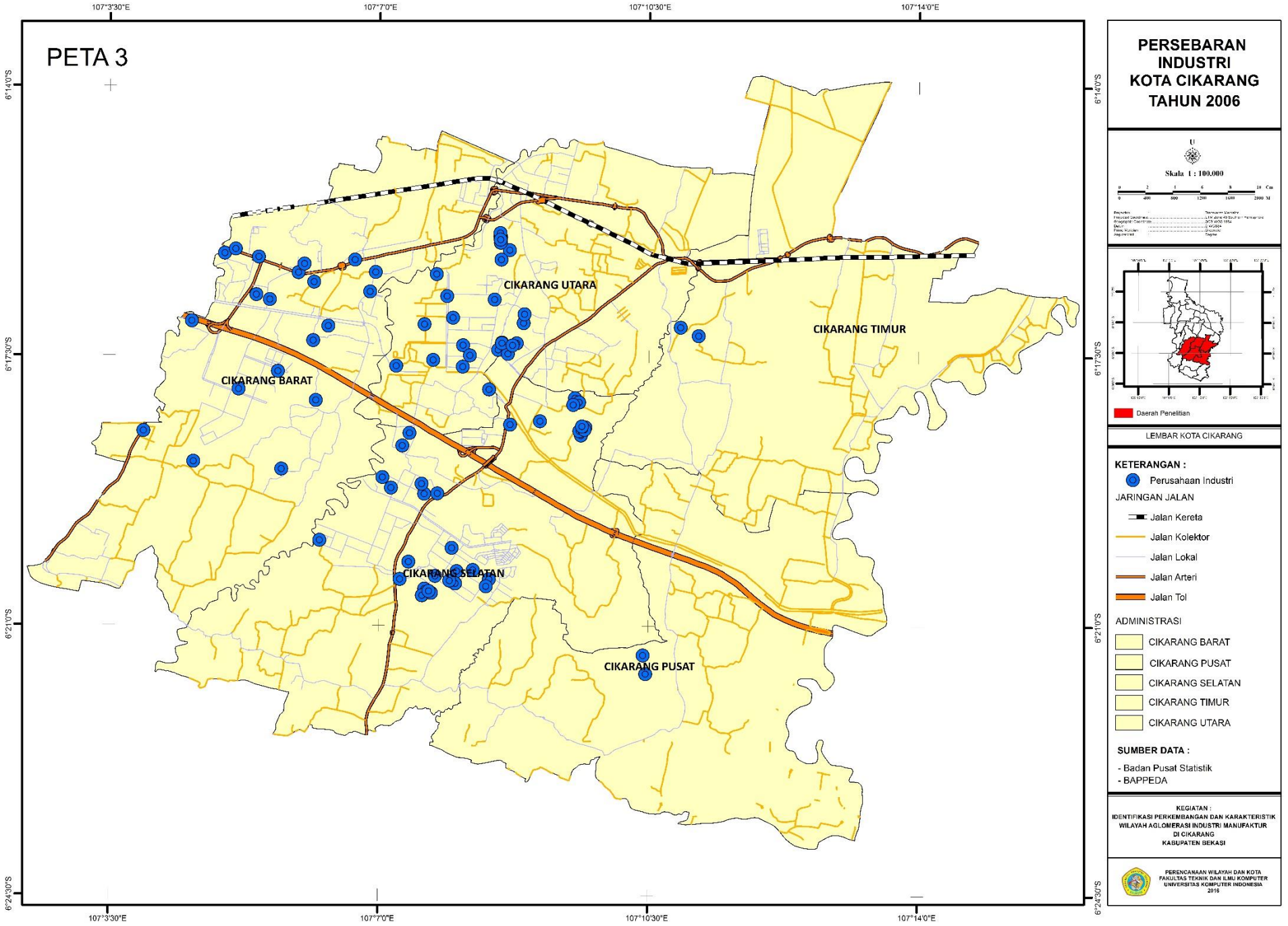
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

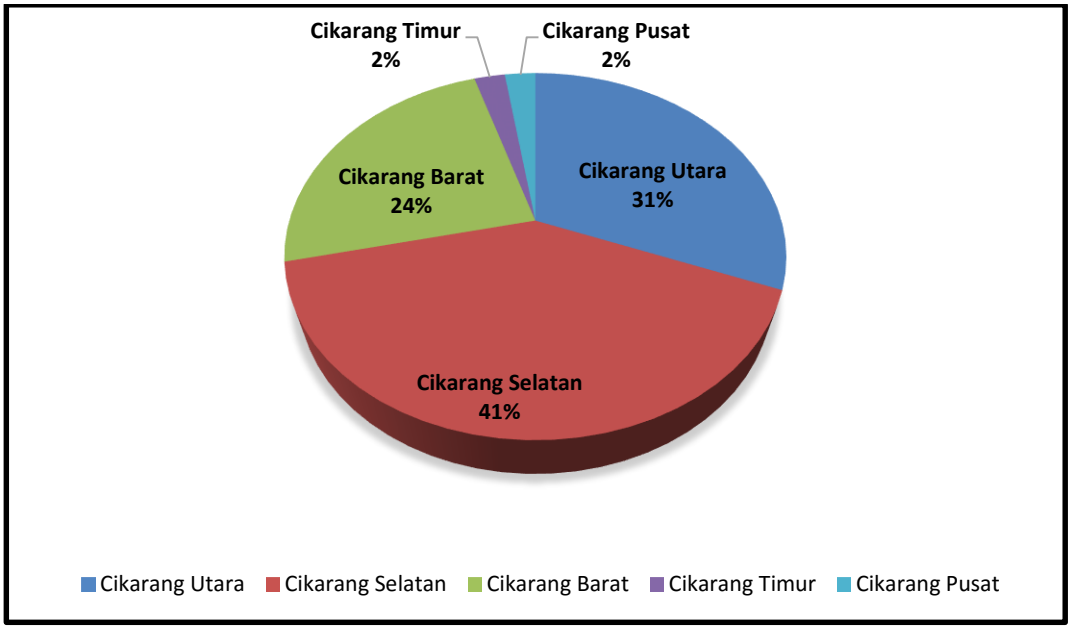
4.1 Persebaran Industri Pengolahan di Cikarang Tahun 2006

Dari hasil pengamatan lapang, sebanyak 84 perusahaan industri besar dan menengah yang masih berdiri hingga tahun 2006 telah dipetakan dalam penelitian ini (lihat Peta 3). Hal ini bertujuan untuk memperlihatkan persebaran industri Pengolahan besar dan menengah di Cikarang pada tahun 2006.

Pada tahun 2006 persebaran perusahaan industri besar dan menengah terlihat dominan di bagian Selatan wilayah administrasi Kecamatan Cikarang Utara. Persebaran di bagian Selatan juga terlihat dominan di bagian Tengah wilayah administrasi Kecamatan Cikarang Selatan. Selain itu, persebaran industri juga sedikit terlihat di bagian Timur wilayah administrasi Kecamatan Cikarang Barat. Sebanyak 26 perusahaan industri besar dan menengah atau sekitar 31% dari keseluruhan berada di Kecamatan Cikarang Utara, 34 perusahaan atau sekitar 41% berada di Kecamatan Cikarang Selatan, 20 perusahaan atau sekitar 24% berada di Kecamatan Cikarang Barat, 2 perusahaan atau sekitar 2% berada di Kecamatan Cikarang Timur, dan 2 perusahaan atau sekitar 2% berada di Kecamatan Cikarang Pusat.



Gambar 4.1 Peta Persebaran Industri Besar dan Menengah Cikarang Tahun 2006, Hasil Pengamatan.



Gambar 4.2 Grafik Presentase Perusahan Industri di Cikarang Tahun 2006 Hasil Pengamatan. (Daftar Perusahaan Industri Cikarang Tahun 2006, Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Bekasi dan Pengolahan Data)

Tabel 4.1 Jumlah Perusahaan Industri, Jumlah Tenaga Kerja, dan Jumlah Jenis Industri di Cikarang Tahun 2006.

Kecamatan	Jumlah Perusahaan Industri	Tenaga Kerja	Jumlah Jenis Industri
Cikarang Utara	26	3145	12
Cikarang Selatan	34	2682	10
Cikarang Barat	20	3560	10
Cikarang Timur	2	100	1
Cikarang Pusat	2	117	-
JUMLAH	84	9604	33

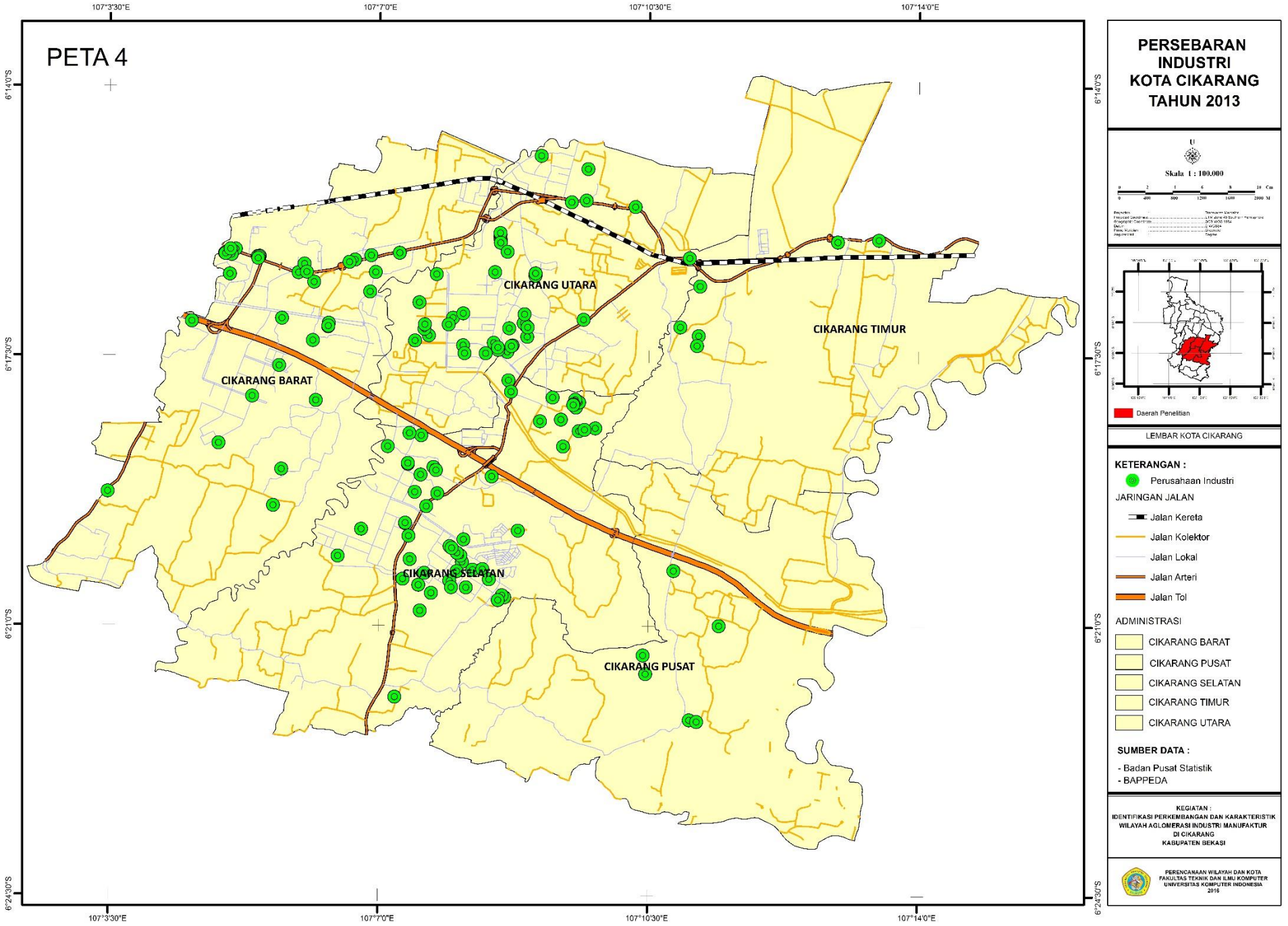
Sumber: Data Perusahaan Industri Cikarang Tahun 2006, Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Bekasi.

4.2 Persebaran Industri Pengolahan di Cikarang Tahun 2013

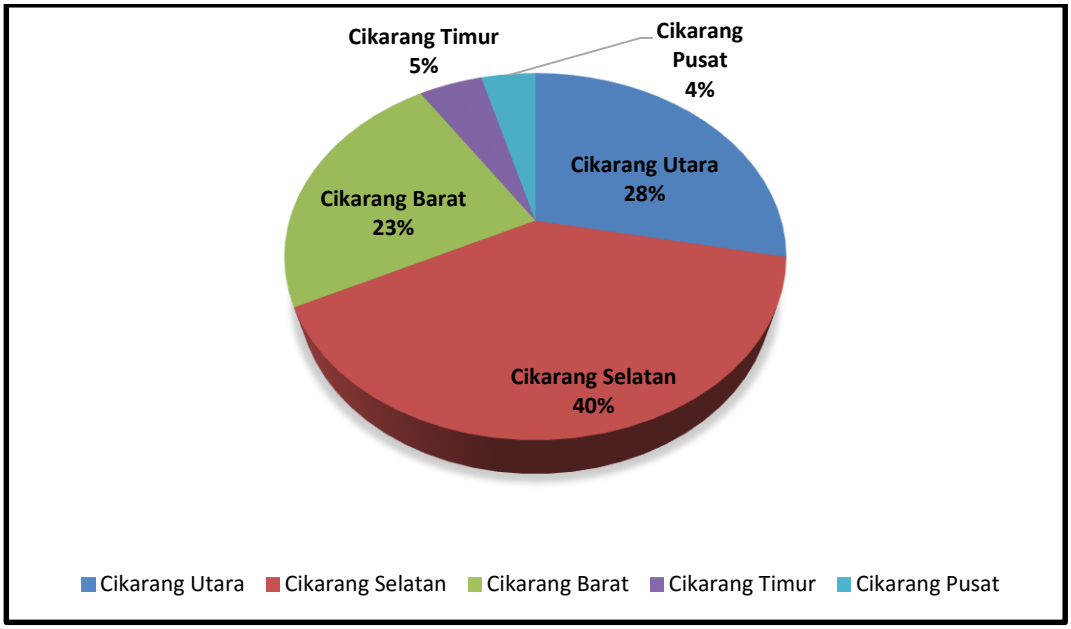
Berdasarkan hasil pengamatan, sebanyak 142 perusahaan industri besar dan menengah yang masih beroperasi hingga tahun 2013 telah dipetakan dalam penelitian ini (lihat Peta 4). Hal ini bertujuan untuk memperlihatkan persebaran industri Pengolahan besar dan menengah di Cikarang pada tahun 2013.

Persebaran perusahaan industri besar dan menengah pada tahun 2013 tidak jauh berbeda dengan persebaran industri Pengolahan besar dan menengah pada tahun 2006. Perusahaan-perusahaan tersebut tersebar secara acak, akan tetapi terlihat mendominasi di beberapa bagian. Persebaran di bagian Utara terlihat mendominasi mencakup wilayah administrasi Kecamatan Cikarang Utara bagian selatan. Persebaran di bagian Selatan terlihat juga mendominasi mencakup wilayah administrasi Kecamatan Cikarang Selatan bagian utara dan tengah. Selain itu, persebaran industri juga sedikit terlihat di bagian Barat yang mencakup wilayah administrasi Kecamatan Cikarang Barat.

Dari jumlah tersebut, sebanyak 40 perusahaan industri besar dan menengah atau sekitar 28% dari keseluruhan berada di Kecamatan Cikarang Utara, 56 perusahaan atau sekitar 40% berada di Kecamatan Cikarang Selatan, 33 perusahaan atau sekitar 23% berada di Kecamatan Cikarang Barat, 7 perusahaan atau sekitar 5% berada di Kecamatan Cikarang Timur, dan 6 perusahaan atau sekitar 4% berada di Kecamatan Cikarang Pusat. Hal ini cukup sesuai dengan gambaran persebaran yang didapat berdasarkan data perusahaan yang dikeluarkan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Bekasi.



Gambar 4.3 Peta Persebaran Industri Besar dan Menengah Cikarang Tahun 2013, Hasil Pengamatan.



Gambar 4.4 Grafik Presentase Perusahan Industri di Cikarang Tahun 2013 Hasil Pengamatan. (Daftar Perusahaan Industri Cikarang Tahun 2013, Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Bekasi dan Pengolahan Data)

Tabel 4.2 Jumlah Perusahaan Industri, Jumlah Tenaga Kerja, dan Jumlah Jenis Industri di Cikarang Tahun 2013.

Kecamatan	Jumlah Perusahaan Industri	Tenaga Kerja	Jumlah Jenis Industri
Cikarang Utara	40	3875	15
Cikarang Selatan	56	6759	13
Cikarang Barat	33	3672	11
Cikarang Timur	7	430	4
Cikarang Pusat	6	447	3
JUMLAH	142	15183	46

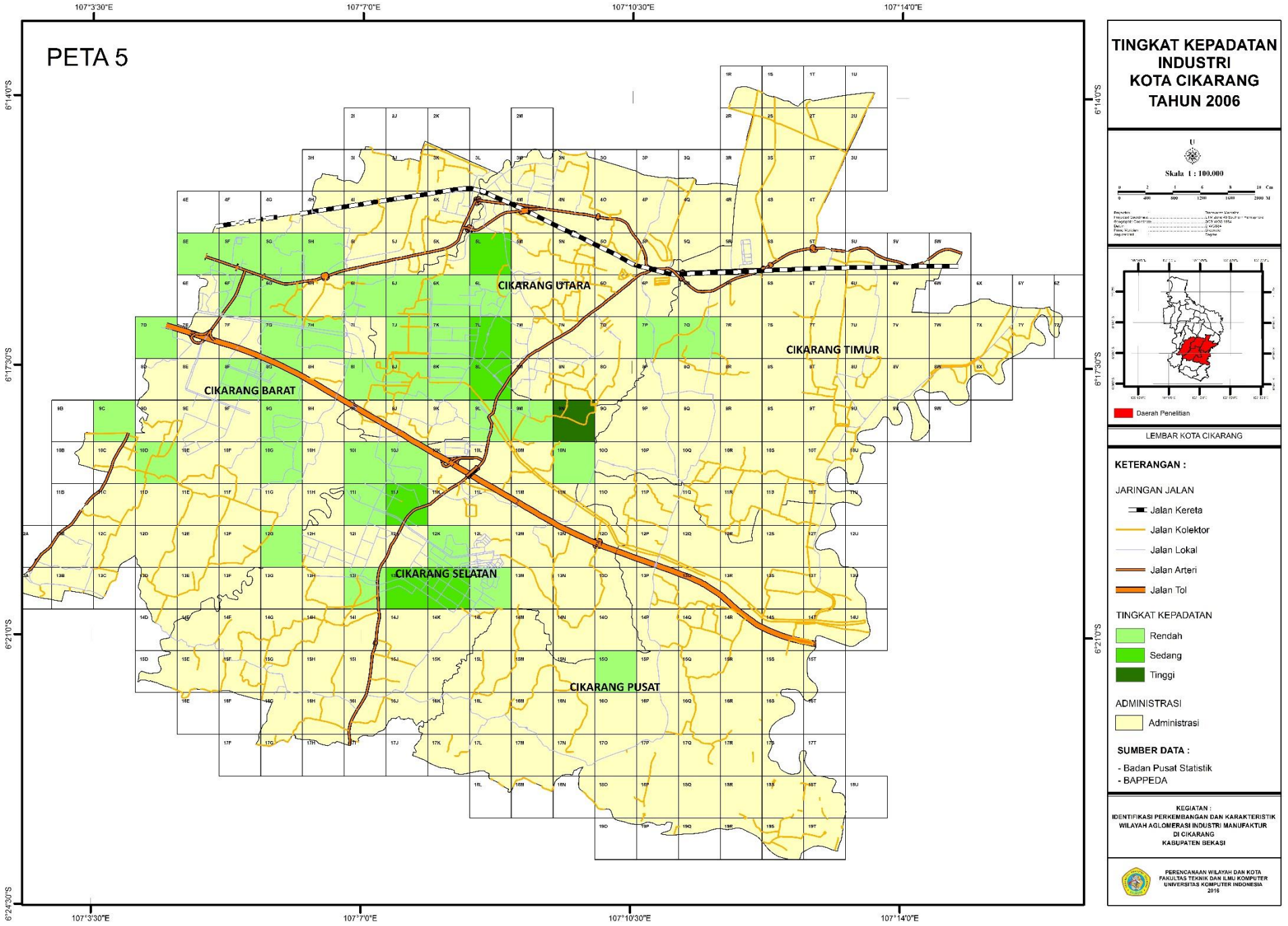
Sumber: Data Perusahaan Industri Cikarang Tahun 2006, Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Bekasi.

4.3 Kepadatan Industri Pengolahan di Cikarang Tahun 2006

Klasifikasi tingkat kepadatan industri di Cikarang pada tahun 2006 didapatkan berdasarkan hasil perhitungan dan analisis *grid* 1x1 km2 menggunakan data persebaran industri. Klasifikasi yang terlihat pada tahun 2006 terdiri dari tiga kelas, antara lain:

- Tingkat kepadatan rendah yang menunjukkan indeks kepadatan 1-2 perusahaan industri/km^2
- Tingkat kepadatan sedang yang menunjukkan indeks kepadatan 3-7 perusahaan industri/km^2
- Tingkat kepadatan tinggi yang menunjukkan indeks kepadatan 8-11 perusahaan industri/km^2

Ketiga kelas tersebut tersebar di seluruh bagian wilayah penelitian Cikarang. Pada tahun 2006 terdapat 1 *grid* klasifikasi tingkat kepadatan industri tinggi (lihat Peta 5).



Gambar 4.5 Peta Tingkat Kepadatan Industri Besar dan Menengah Cikarang Tahun 2006, Pengolahan Data.

a. Tingkat Kepadatan Rendah

Wilayah klasifikasi tingkat kepadatan rendah terlihat tersebar di seluruh bagian wilayah penelitian Cikarang. Persebaran industri tingkat kepadatan rendah tidak terlihat dominan pada bagian Utara dan Barat Cikarang, dan juga terlihat sedikit dominan pada bagian Selatan Cikarang. Terdapat 37 *grid* yang termasuk dalam klasifikasi tingkat kepadatan rendah. Secara keseluruhan terdapat 45 perusahaan industri yang termasuk dalam klasifikasi tingkat kepadatan rendah. *Grid* 15O, 11I, 8K, 7K, 6F, 6G, 6I, 5F merupakan *grid* dengan jumlah perusahaan terbanyak yaitu sebanyak dua perusahaan dalam klasifikasi tingkat kepadatan rendah. Jumlah total tenaga kerja yang terdapat dalam wilayah klasifikasi tingkat kepadatan rendah adalah 5682 orang. *Grid* 8F merupakan *grid* yang paling besar dalam jumlah tenaga kerja, yaitu sebesar 1405 orang. Sebanyak 14 jenis industri terdapat pada klasifikasi tingkat kepadatan rendah. *Grid* 11I, 8K, 7K, 6G, dan 6I merupakan *grid* dengan jumlah jenis industri terbanyak, yaitu 2 jenis (lihat Tabel 4.3).

b. Tingkat Kepadatan Sedang

Wilayah klasifikasi tingkat kepadatan sedang terlihat dominan mengelompok di bagian Utara dan Selatan Cikarang. Secara keseluruhan terdapat 6 *grid* yang termasuk dalam klasifikasi tingkat kepadatan sedang. Jumlah total perusahaan yang termasuk dalam klasifikasi tingkat kepadatan sedang yaitu sebanyak 30 perusahaan industri. *Grid* 5L merupakan *grid* dengan jumlah perusahaan terbanyak yaitu sebanyak tujuh perusahaan dalam klasifikasi tingkat kepadatan sedang. Jumlah total tenaga kerja yang terpadat pada wilayah klasifikasi tingkat kepadatan sedang adalah sebanyak 3372 orang. *Grid* 7L merupakan *grid* dengan jumlah tenaga kerja terbesar yakni sebanyak 1135 orang. Sebanyak 10 jenis industri terdapat pada wilayah klasifikasi tingkat kepadatan sedang. *Grid* 13J dan 5L merupakan *grid* dengan jumlah jenis industri terbanyak, yaitu 4 jenis (lihat Tabel 4.3).

c. Tingkat Kepadatan Tinggi

Wilayah klasifikasi tingkat kepadatan tinggi terlihat pada bagian Utara wilayah administrasi Kecamatan Cikarang Selatan Cikarang. Secara keseluruhan terdapat 1 *grid* yang termasuk dalam klasifikasi tingkat kepadatan tinggi. Jumlah total perusahaan yang termasuk dalam klasifikasi tingkat kepadatan tinggi yaitu sebanyak 9 perusahaan industri. *Grid* 9N merupakan satu-satunya *grid* yang termasuk dalam klasifikasi tingkat kepadatan tinggi dengan jumlah perusahaan sebanyak sembilan perusahaan. Jumlah total tenaga kerja yang terdapat pada wilayah klasifikasi tingkat kepadatan tinggi adalah 550 orang. Sebanyak 5 jenis industri terdapat pada *grid* 9N atau wilayah kasifikasi tingkat kepadatan tinggi (lihat Tabel 4.3).

Tabel 4.3 Klasifikasi Tingkat Kepadatan Industri Tahun 2006.

Tingkat Kepadatan	Jumlah *Grid*	Luas	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah Jenis Industri
Rendah	37	33 km^2	5682	14
Sedang	6	6 km^2	3372	10
Tinggi	1	1 km^2	550	5

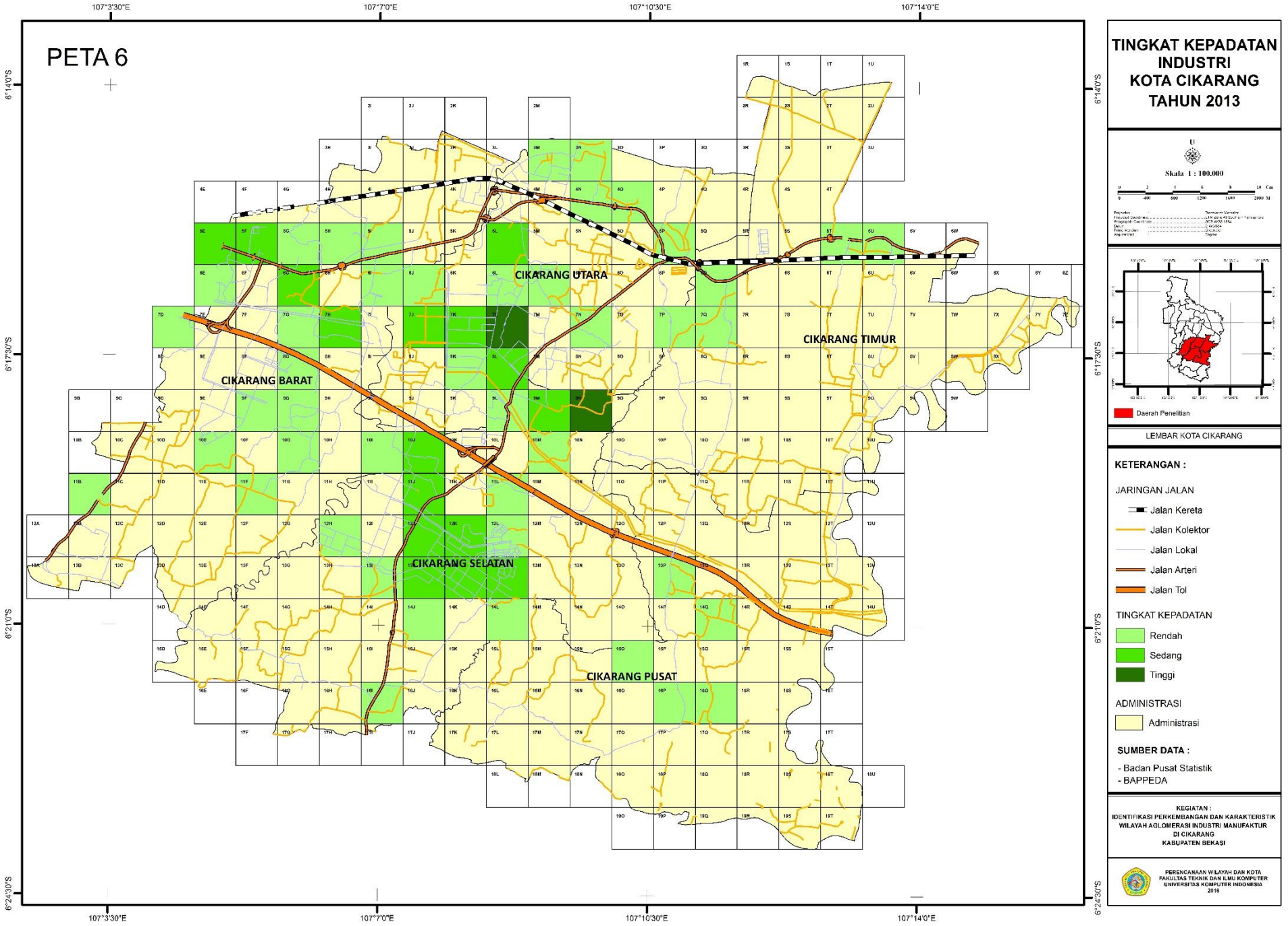
Sumber: Pengolahan Data, 2016.

4.4 Kepadatan Industri Pengolahan di Cikarang Tahun 2013

Klasifikasi tingkat kepadatan industri di Cikarang pada tahun 2013 didapatkan berdasarkan hasil perhitungan dan analisis *grid* 1x1 km^2 menggunakan data persebaran industri. Klasifikasi tersebut terdiri dari tiga kelas, antara lain:

- Tingkat kepadatan rendah yang menunjukkan indeks kepadatan 1-2 perusahaan industri/km^2
- Tingkat kepadatan sedang yang menunjukkan indeks kepadatan 3-7 perusahaan industri/km^2
- Tingkat kepadatan tinggi yang menunjukkan indeks kepadatan 8-11 perusahaan industri/km^2

Ketiga kelas tersebut tersebar di seluruh bagian wilayah penelitian Cikarang. Pada tahun 2013 terdapat 2 *grid* klasifikasi tingkat kepadatan industri tinggi (lihat Peta 6).



Gambar 4.6 Peta Tingkat Kepadatan Industri Besar dan Menengah Cikarang Tahun 2013, Pengolahan Data.

a. Tingkat Kepadatan Rendah

Kondisi yang sedikit berbeda terlihat pada persebaran industri wilayah klasifikasi tingkat kepadatan rendah tahun 2006 dengan tahun 2013. Persebaran perushaan industri wilayah klasifikasi tingkat kepadatan rendah pada tahun 2013 terlihat dominan mengelompok pada bagian Utara wilayah administrasi Kecamatan Cikarang Utara dan pada bagian Tengah wilayah administrasi Kecamatan Cikarang Barat, dan hanya terlihat beberapa pada wilayah administrasi Kecamatan Cikarang Selatan, Kecamatan Cikarang Timur, dan Kecamatan Cikarang Pusat.

Sebanyak 44 *grid* termasuk ke dalam klasifikasi tingkat kepadatan rendah. Jumlah total perusahaan yang termasuk ke dalam klasifikasi tingkat kepadatan rendah adalah sebanyak 55 perusahaan. Jumlah ini meningkat sebesar 10 perusahaan jika dibandingkan denga tahun 2006. Terdapat 11 *grid* dengan jumlah perusahaan terbanyak dalam wilayah klasifikasi tingkat kepadatan rendah, antara lain *grid* 15O, 12H, 8K, 7G, 7Q, 6I, 6J, 6M, 5H, 5I, dan 4N. Masing-masing *grid* mempunyai dua perusahaan industri yang terdapat dalam wilayahnya. Jumlah total tenaga kerja yang bekerja pada perusahaan-perusahaan di wilayah klasifikasi tingkat kepadatan rendah ialah sebanyak 5556 orang. *Grid* 14J merupakan *grid* dengan jumlah tenaga kerja terbesar yakni sebanyak 688 orang. Sebanyak 15 jenis industri terdapat pada wilayah klasifikasi tingkat kepadatan rendah. *Grid* 8K, 6I, 6M, 5H, dan 5I merupakan *grid* dengan jumlah jenis industri terbanyak, yaitu dua jenis (lihat Tabel 4.4).

b. Tingkat Kepadatan Sedang

Persebaran perusahaan industri wilayah tingkat klasifikasi sedang pada tahun 2013 memperlihatkan pola yang berbeda jika dibandingkan dengan tahun 2006. Persebarannya terlihat dominan mengelompok di bagian Tengah wilayah administrasi Kecamatan Cikarang Selatan dan juga terlihat dominan terpencar pada bagian Barat wilayah administrasi Kecamatan Cikarang Barat serta bagian Selatan pada wilayah administrasi Kecamatan Cikarang Utara, persebarannya memanjang mengikuti jaringan jalan Arteri dan Kolektor.

Sebanyak 16 *grid* termasuk dalam wilayah klasifikasi tingkat kepadatan sedang. Jumlah perusahaan industri yang termasuk dalam wilayah klasifikasi tingkat kepadatan sedang adalah sebanyak 67 perusahaan industri besar dan menengah. Jumlah ini meningkat sebesar 37 perusahaan jika dibandingkan dengan tahun 2006. *Grid* 13K merupakan *grid* yang mempunyai jumlah perusahaan industri paling tinggi, yakni sebesar 7 perusahaan industri. Jumlah total keseluruhan tenaga kerja pada wilayah klasifikasi tingkat kepadatan sedang adalah sebanyak 7853 orang. Sebanyak 1237 orang tenaga kerja bekerja pada *grid* 10J, jumlah tersebut merupakan jumlah tenaga kerja terbanyak pada wilayah klasifikasi tingkat kepadatan sedang. Sebanyak 16 jenis industri terdapat pada wilayah klasifikasi tingkat kepadatan sedang. *Grid* 5L merupakan *grid* dengan jumlah jenis industri terbanyak, yaitu lima jenis industri (lihat Tabel 4.4).

c. Tingkat Kepadatan Tinggi

Berbeda dengan klasifikasi tingkat kepadatan tinggi tahun 2006, pada tahun 2013 tedapat 2 *grid* tingkat kepadatan tinggi pada wilayah administrasi Cikarang. Dua *grid* klasifikasi tingkat kepadatan tinggi tersebut yakni *grid* 7L dan 9N, *grid* 7L berada pada bagian Tengah wilayah administrasi Kecamatan Cikarang Utara dan *grid* 9N berada pada bagian Utara wilayah administrasi Kecamatan Cikarang Selatan.

Jumlah perusahaan industri yang termasuk ke dalam wilayah klasifikasi tingkat kepadatan tinggi adalah sebanyak 20 perusahaan industri besar dan menengah. Jumlah ini meningkat sebesar 11 perusahaan jika dibandingkan dengan tahun 2006. *Grid* 7L merupakan *grid* dengan jumlah perusahaan terbesar yakni sebesar 11 perusahaan industri pada wilayah klasifikasi tingkat kepadatan tinggi. Jumlah total tenaga kerja yang bekerja pada wilayah klasifikasi tingkat kepadatan tinggi yakni sebesar 1774 orang. *Grid* 7L merupakan *grid* dengan jumlah tenaga kerja terbesar yakni sebesar 1160 orang. Sebanyak 6 jenis industri terdapat pada wilayah klasifikasi tingkat kepadatan tinggi. *Grid* 7L mempunyai jumlah jenis industri terbanyak, yakni enam jenis (lihat Tabel 4.4).

Tabel 4.4 Klasifikasi Tingkat Kepadatan Industri Tahun 2013.

Tingkat Kepadatan	Jumlah *Grid*	Luas	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah Jenis Industri
Rendah	44	44 km^2	5556	15
Sedang	16	16 km^2	7853	16
Tinggi	2	2 km^2	1774	6

Sumber: Pengolahan Data, 2016.

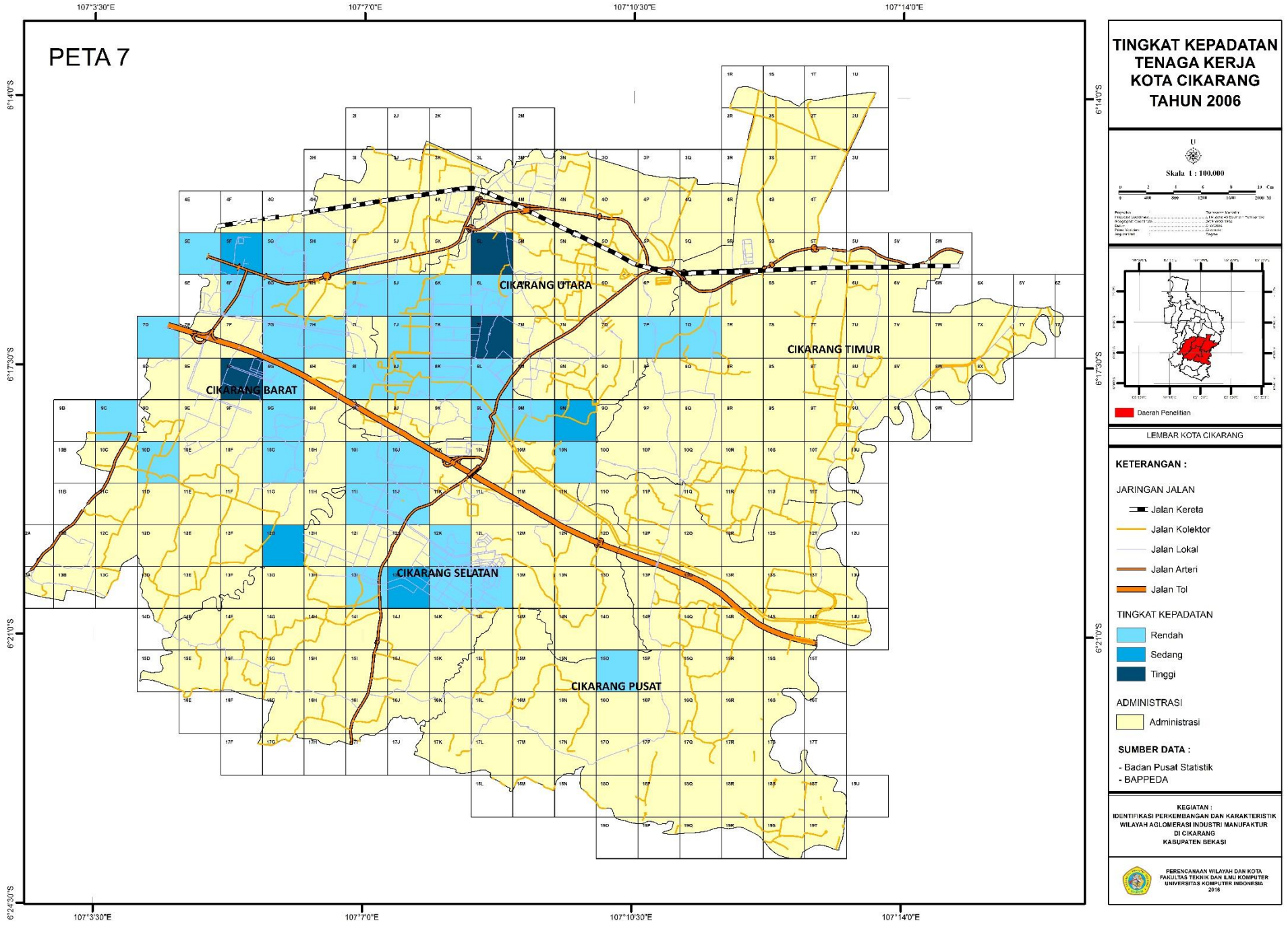
4.5 Kepadatan Tenaga Kerja Industri di Cikarang Tahun 2006

Berdasarkan data perusahaan industri dan hasil pengamatan di atas, tercatat sebanyak 9604 orang tenaga kerja yang bekerja pada perusahaan industri besar dan menengah tahun 2006. Kecamatan Cikarang Barat mempunyai jumlah tenaga kerja terbesar yaitu sebanyak 3560 orang.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis *grid*, pada tahun 2006 terdapat tiga klasifikasi tingkat kepadatan tenaga kerja. Tiga klasifikasi tersebut antara lain:

- Tingkat kepadatan rendah yang menunjukkan indeks kepadatan 1-300 orang/km^2
- Tingkat kepadatan sedang yang menunjukkan indeks kepadatan 301-550 orang/km^2
- Tingkat kepadatan tinggi yang menunjukkan indeks kepadatan 551-1405 orang/km^2

Ketiga kelas tersebut tersebar di seluruh bagian wilayah penelitian Cikarang. Pada tahun 2006 terdapat 3 *grid* klasifikasi tingkat kepadatan industri tinggi (lihat Peta 7).



Gambar 4.7. Peta Tingkat Kepadatan Tenaga Kerja Cikarang Tahun 2006, Pengolahan Data.

a. Tingkat Kepadatan Rendah

Pada tahun 2006, terdapat 37 *grid* yang menggambarkan tingkat kepadatan tenaga kerja rendah. Semua *grid* tersebut tersebar di seluruh wilayah administrasi Cikarang. Kepadatan tenaga kerja dengan klasifikasi tingkat kepadatan rendah ini terlihat mendominasi pada bagian Barat dan Utara wilayah administrasi Cikarang, terlihat juga sedikit mendominasi pada bagian Selatan wilayah administrasi Cikarang. *Grid* 8G yang terletak pada wilayah administrasi Kecamatan Cikarang Barat merupakan *grid* dengan indeks kepadatan tenaga kerja paling tinggi, yaitu 300 orang tenaga kerja/km^2.

b. Tingkat Kepadatan Sedang

Pada tahun 2006, terdapat 4 *grid* yang menggambarkan tingkat kepadatan sedang. *Grid-grid* tersebut terdapat pada Kecamatan Cikarang Barat (1 *grid*) dan Kecamatan Cikarang Selatan (3 *grid*). *Grid* 9N yang terletak pada wilayah administrasi Kecamatan Cikarang Selatan merupakn *grid* dengan indeks kepadatan paling tinggi, yaitu 550 orang tenaga kerja/km^2.

c. Tingkat Kepadatan Tinggi

Pada tahun 2006, terdapat 3 *grid* yang menggambarkan tingkat kepadatan tenaga kerja tinggi, yaitu *grid* 8F, 7L, dan 5L. *Grid* tersebut terdapat pada bagian Barat wilayah administrasi Kecamatan Cikarang Utara dan pada bagian Tengah wilayah administrasi Cikarang Barat. *Grid* 8F yang terletak pada wilayah administrasi Kecamatan Cikarang Barat merupakan *grid* dengan indeks kepadatan tertinggi, yaitu 1405 orang tenaga kerja/km^2.

Tabel 4.5 Klasifikasi Tingkat Kepadatan Tenaga Kerja Tahun 2006.

Tingkat Kepadatan	Jumlah *Grid*	Persebaran	Nilai (Orang/km^2)
Rendah	37	Kecamatan Cikarang Utara, Kecamatan Cikarang Selatan, Kecamatan Cikarang Barat, Kecamatan Cikarang Timur, dan Kecamatan Cikarang Pusat	20-300
Sedang	4	Kecamatan Cikarang Selatan, dan Kecamatan Cikarang Barat	350-550
Tinggi	3	Kecamatan Cikarang Utara, dan Kecamatan Cikarang Barat	1017-1405

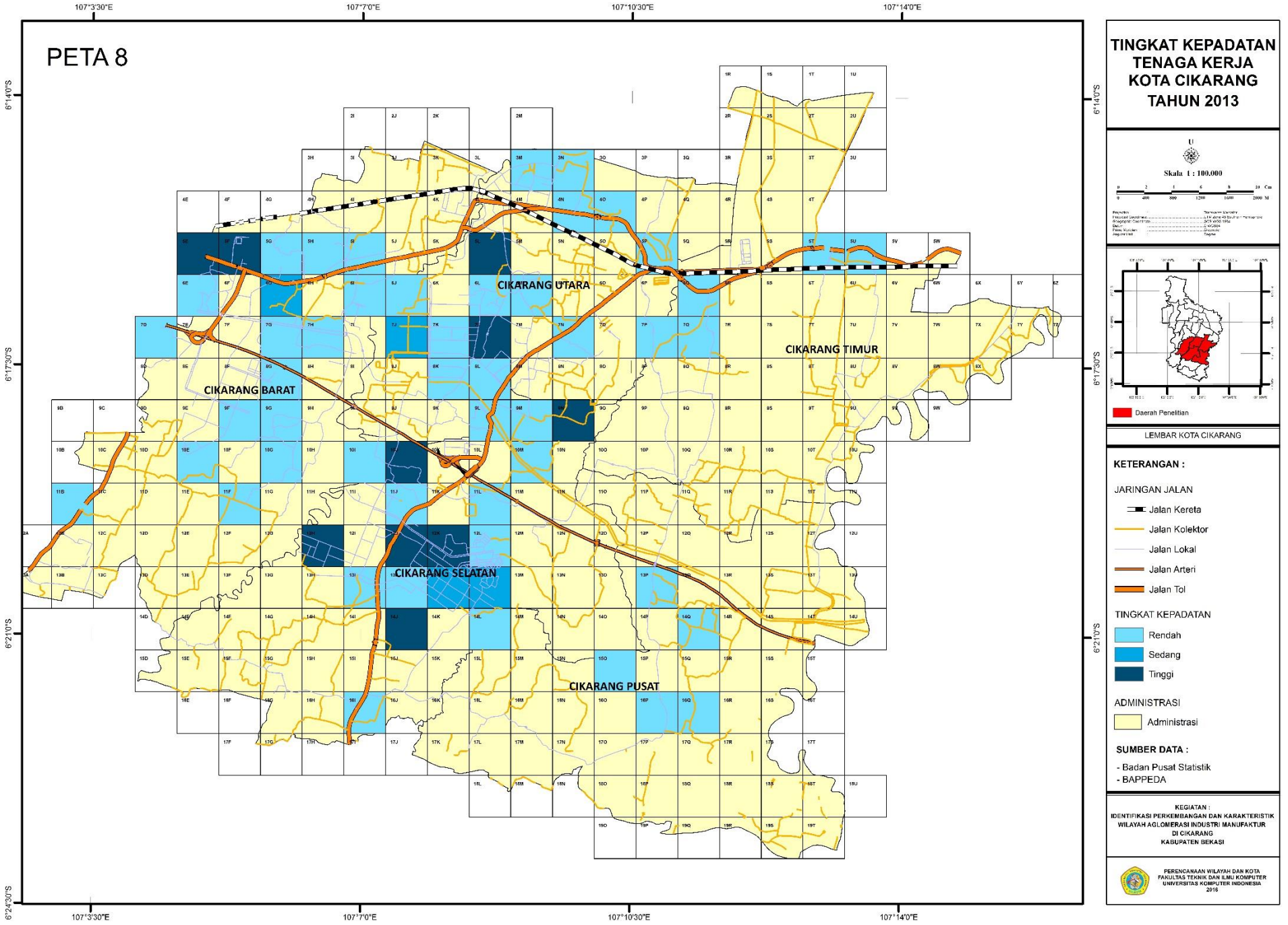
Sumber: Pengolahan Data, 2016.

4.6 Kepadatan Tenaga Kerja Industri di Cikarang Tahun 2013

Berdasarkan data perusahaan industri dan hasil pengamtan, terdapat sebanyak 15183 orang tenaga kerja yang bekerja pada perusahaan indusri besar dan menengah tahun 2013. Kecamatan Cikarang Selatan merupakan daerah yang mempunyai tenaga kerja terbanyak. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis *grid*, pada tahun 2013 terdapat tiga klasifikasi tingkat kepadatan tenaga kerja. Tiga klasifikasi tersebut antara lain:

- Tingkat kepadatan rendah yang menunjukkan indeks kepadatan 1-300 orang/km^2
- Tingkat kepadatan sedang yang menunjukkan indeks kepadatan 301-550 orang/km^2
- Tingkat kepadatan tinggi yang menunjukkan indeks kepadatan 551-1405 orang/km^2

Ketiga kelas tersebut tersebar di seluruh bagian wilayah penelitian Cikarang. Pada tahun 2013 terdapat 10 *grid* klasifikasi tingkat kepadatan industri tinggi (lihat Peta 8).



Gambar 4.8 Peta Tingkat Kepadatan Tenaga Kerja Cikarang Tahun 2013, Pengolahan Data.

a. Tingkat Kepadatan Rendah

Pada tahun 2013, terdapat 48 *grid* yang menggambarkan tingkat kepadatan tenaga kerja rendah. *Grid-grid* tersebut tersebar di seluruh bagian wilayah administrasi Cikarang terutama pada bagian Barat dan Utara, dan juga terlihat sedikit mendominasi pada bagian Selatan, Timur, dan Pusat wilayah administrasi Cikarang. *Grid* 4O yang terletak pada wilayah administrasi Kecamatan Cikarang Utara merupakan *grid* dengan indeks kepadatan tenaga kerja paling tinggi, yaitu 300 orang tenaga kerja/km^2.

b. Tingkat Kepadatan Sedang

Pada tahun 2013, terdapat 4 *grid* yang menggambarkan tingkat kepadatan tenaga kerja sedang. Jumlah ini sama dengan tahun 2006, hanya saja berbeda pada *grid* nya. *Grid-grid* tersebut terdapat pada Kecamatan Cikarang Utara (1 *grid*), Cikarang Selatan (2 *grid*), dan Cikarang Barat (1 *grid*). *Grid* 13L yang terletak pada wilayah administrasi Kecamatan Cikarang Selatan merupakan *grid* dengan indeks kepadatan tenaga kerja paling tinggi, yaitu 426 orang tenaga kerja/km^2.

c. Tingkat Kepadatan Tinggi

Pada tahun 2013, terdapat 10 *grid* yang menggambarkan tingkat kepadatan tenaga kerja tinggi. Hal ini tentu saja berbeda dengan tahun 2006 karena mengalami peningkatan sebesar 7 *grid*. Total tenaga kerja secara keseluruhan juga mengalami peningkatan dari tahun 2006 sebesar 5579 orang tenaga kerja. 10 *grid* dengan tingkat klasifikasi kepadatan tenaga kerja tinggi ini tersebar pada beberapa kecamatan yaitu Kecamatan Cikarang Utara (2 *grid*), Kecamatan Cikarang Selatan (6 *grid*), dan Kecamatan Cikarang Barat (2 *grid*). *Grid* 10J yang terletak pada wilayah administrasi Kecamatan Cikarang Selatan merupakan *grid* dengan indeks kepadatan tenaga kerja paling tinggi, yaitu 1237 orang tenaga kerja/km^2.

Tabel 4.6 Klasifikasi Tingkat Kepadatan Tenaga Kerja Tahun 2013.

Tingkat Kepadatan	Jumlah *Grid*	Persebaran	Nilai (Orang/km^2)
Rendah	48	Kecamatan Cikarang Utara, Kecamatan Cikarang Selatan, Kecamatan Cikarang Barat, Kecamatan Cikarang Timur, dan Kecamatan Cikarang Pusat	20-300
Sedang	4	Kecamatan Cikarang Utara, Kecamatan Cikarang Selatan, dan Kecamatan Cikarang Barat	382-426
Tinggi	10	Kecamatan Cikarang Utara, Kecamatan Cikarang Selatan, dan Kecamatan Cikarang Barat	555-1237

Sumber: Pengolahan Data, 2016.

4.7 Jenis Industri Pengolahan Tahun 2006

Berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dua dijit tahun 2005, terdapat 17 jenis industri yang beroperasi pada tahun 2006. Jenis industri yang paling banyak pada tahun 2006 adalah jenis industri dengan kode angka 28 (barang-barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya), yang berjumlah sebanyak 11 perusahaan (lihat Tabel 4.7). Sedangkan Kecamatan Cikarang Utara menjadi daerah yang paling banyak memiliki jumlah jenis industri, yaitu sebanyak 12 jenis industri.

Tabel 4.7 Jumlah Jenis Industri Pada Tahun 2006.

KBLI	Jenis Industri	Jumlah Jenis Industri (perusahaan)
15	Makanan dan Minuman	3
16	Pengolahan Tembakau	1
17	Tekstil	1
18	Pakaian jadi	0
19	Kulit dan barang dari kulit	0
20	Kayu, barang-barang dari kayu (tidak termasuk furniture), dan barang-barang anyaman	3
21	Kertas dan barang-barang dari kertas	4
22	Penerbitan, percetakan, dan reproduksi media rekaman	1
23	Batu bara, pengilangan minyak bumi, dan pengolah gas bumi, barang-barang dari hasil pengilangan minyak bumi, dan bahan bakar nuklir	2
24	Kimia dan barang-barang dari bahan kimia	9
25	Karet dan barang dari karet	7
26	Barang galian bukan logam	1
27	Logam dasar	1
28	Barang-barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya	11
29	Mesin dan perlengkapannya	8
30	Mesin dan peralatan kantor, akutansi, dan pengolahan data	0
31	Mesin listrik lainnya dan perlengkapannya	2
32	Radio, televisi, dan peralatan komunikasi serta perlengkapannya	3
33	Peralatan kedokteran, alat-alat ukur, peralatan navigasi, peralatan optik, jam, dan lonceng	0
34	Kendaraan bermotor	3
35	Alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih	5
36	Furnitur dan industri pengolahan lainnya	0
37	Daur ulang	0

Sumber: Badan Pusat Statisik, 2005. (diolah)

4.8 Jenis Industri Pengolahan Tahun 2013

Berdasarkan daftar Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dua dijit, terdapat 19 jenis industri yang beroperasi pada tahun 2013. Jenis industri yang paling banyak terdapat di tahun 2013 adalah jenis industri dengan kode angka 24. Jumlahnya meningkat dari sebanyak 9 perusahaan pada tahun 2006, menjadi 19 perusahaan pada tahun 2013 (lihat Tabel 4.8). Sedangkan Kecamatan Cikarang Utara menjadi daerah yang paling banyak memiliki jumlah jenis industri, yaitu sebanyak 15 jenis industri.

Tabel 4.8 Jumlah Jenis Industri Pada Tahun 2013.

KBLI	Jenis Industri	Jumlah Jenis Industri (perusahaan)
15	Makanan dan Minuman	9
16	Pengolahan Tembakau	1
17	Tekstil	3
18	Pakaian Jadi	2
19	Kulit dan barang dari kulit	0
20	Kayu, barang-barang dari kayu (tidak termasuk furniture), dan barang-barang anyaman	3
21	Kertas dan barang-barang dari kertas	6
22	Penerbitan, percetakan, dan reproduksi media rekaman	4
23	Batu bara, pengilangan minyak bumi, dan pengolah gas bumi, barang-barang dari hasil pengilangan minyak bumi, dan bahan bakar nuklir	1
24	Kimia dan barang-barang dari bahan kimia	19
25	Karet dan barang dari karet	8
26	Barang galian bukan logam	2
27	Logam dasar	1
28	Barang-barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya	11
29	Mesin dan perlengkapannya	8
30	Mesin dan peralatan kantor, akutansi, dan pengolahan data	0
31	Mesin listrik lainnya dan perlengkapannya	3
32	Radio, televisi, dan peralatan komunikasi serta perlengkapannya	4
33	Peralatan kedokteran, alat-alat ukur, peralatan navigasi, peralatan optik, jam, dan lonceng	0
34	Kendaraan bermotor	4
35	Alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih	4
36	Furnitur dan industri pengolahan lainnya	4
37	Daur ulang	0

Sumber: Badan Pusat Statisik, 2005. (diolah)

4.9 Aglomerasi Industri Pengolahan di Cikarang Tahun 2006

Aglomerasi ditentukan berdasarkan persebaran industri menggunakan unit analisis *grid*. Wilayah aglomerasi adalah *grid* yang mempunyai lebih dari 2 perusahaan industri yang berada di dalamnya. Jumlah tersebut menggambarkan adanya pengelompokan aktivitas industri di dalamnya. Hal ini sesuai dengan konsep aglomerasi Montgomery (1988) dan penelitian terdahulu oleh Shidiq (2009) dan Ngayuningsari (2001). Berdasarkan metode tersebut, pada tahun 2006 terlihat wilayah aglomerasi yang secara dominan berada di bagian Utara dan Selatan wilayah administrasi Cikarang (lihat Peta 9).

4.9.1 Aglomerasi Kecamatan Cikarang Utara

Secara administratif aglomerasi industri Pengolahan besar dan menengah terlihat dominan pada bagian Utara dan Selatan wilayah administrasi Kecamatan Cikarang Utara. Terlihat berkumpul dan berada di sekitar Jalan Jababeka yang termasuk dalam klasifikasi jalan lokal primer karena berada dalam suatu kawasan industri. Wilayah aglomerasi industri Pengolahan besar dan menengah di Kecamatan Cikarang Utara memiliki luas sebesar 3 km^2.

Terdapat 3 *grid* dari wilayah aglomerasi ini yaitu *grid* 5L, 7L, dan 8L. Dalam ketiga *grid* tersebut terdapat sebanyak 16 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 2364 orang tenaga kerja, serta 8 jenis industri. *Grid* 5L mempunyai jumlah perusahaan terbanyak yaitu 7 perusahaan. *Grid* 7L merupakan *grid* dengan tenaga kerja paling banyak yakni sebesar 1135 orang tenaga kerja. *Grid* 5L juga merupakan *grid* dengan jumlah jenis industri terbanyak yakni 4 jenis industri.

Pada wilayah ini terdapat satu klasifikasi tingkat kepadatan indsutri, yaitu tingkat kepadatan industri sedang pada *grid* 5L, 7L, dan 8L. Pada wilayah ini juga terdapat dua klasifikasi tingkat kepadatan tenaga kerja, yaitu tingkat kepadatan tinggi dan rendah, Tingkat kepadatan tenaga kerja tinggi terdapat pada *grid* 5L dan 7L, sedangkan sisanya merupakan klasifikasi tingkat kepadatan rendah, yakni *grid* 8L (lihat Tabel 4.9).

Terdapat tiga klasifikasi jaringan jalan pada wilayah aglomerasi ini, antara lain jalan arteri, kolektor, dan lokal. Hal ini menjadikan wilayah ini mudah untuk dijangkau karena jalan arteri menghubungkan langsung dengan jalan lokal (kawasan industri) dan akses langsung menuju jalan tol, oleh karena itu banyak industri yang berkumpul di wilayah ini terutama di sekitar Jalan Jababeka yang merupakan jalan lokal (karena berada dalam sebuah kawasan industri). Kemudahan akses merupakan daya tarik suatu tempat untuk menjadi lokasi industri.

Tabel 4.9 Jumlah Perusahaan, Jumlah Tenaga Kerja, Jumlah Jenis Industri, dan Tingkat Kepadatan Industri pada Wilayah Aglomerasi di Kecamatan Cikarang Utara Tahun 2006.

Wilayah Aglomerasi	*Grid*	Jumlah Perusahaan	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah Jenis Industri	Tingkat Kepadatan Industri	Tingkat Kepadatan Tenaga Kerja
Kecamatan Cikarang Utara	5L	7	1017	4	Sedang	Tinggi
	7L	6	1135	3	Sedang	Tinggi
	8L	3	212	2	Sedang	Rendah
Jumlah		16	2364			

Sumber: Pengolahan Data, 2016.

4.9.1 Aglomerasi Kecamatan Cikarang Selatan

Secara administratif aglomerasi di wilayah ini terlihat dominan pada bagian Utara dan Tengah wilayah administrasi Kecamatan Cikarang Selatan. Berbeda dengan wilayah aglomerasi di Kecamatan Cikarang Utara, pada bagian Utara wilayah administrasi Kecamatan Cikarang Selatan aglomerasi industri terlihat mengikuti Jalan Industri Selatan yang termasuk dalam klasifikasi jalan kolektor, dan pada bagian Tengah wilayah administrasi Kecamatan Cikarang Selatan aglomerasi industri terlihat mendominasi pada jalan lokal (karena dalam suatu kawasan industri) yang memiliki akses menuju Jalan Tol melalui jalan kolektor dan arteri. Wilayah ini merupakan wilayah yang paling luas jika dibandingkan dengan wilayah aglomerasi lainnya, dengan luasan mencapai 4 km^2 (lihat Peta 9).

Terdapat 4 *grid* yang menyusun wilayah ini, yaitu *grid* 9N, 11J, 13J, dan 13K yang mempunyai luasan sebesar 4 km^2. Pada keempat *grid* tersebut terdapat 23 perusahaan yang beroperasi di dalamnya dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 1558 orang tenaga kerja, serta 7 jenis industri. Sebanyak 9 perusahaan, 550 tenaga kerja, dan 5 jenis industri berada pada *grid* 9N yang merupakan *grid* dengan jumlah perusahaan tenaga kerja dan jenis industri terbesar pada wilayah aglomerasi di Kecamatan Cikarang Selatan.

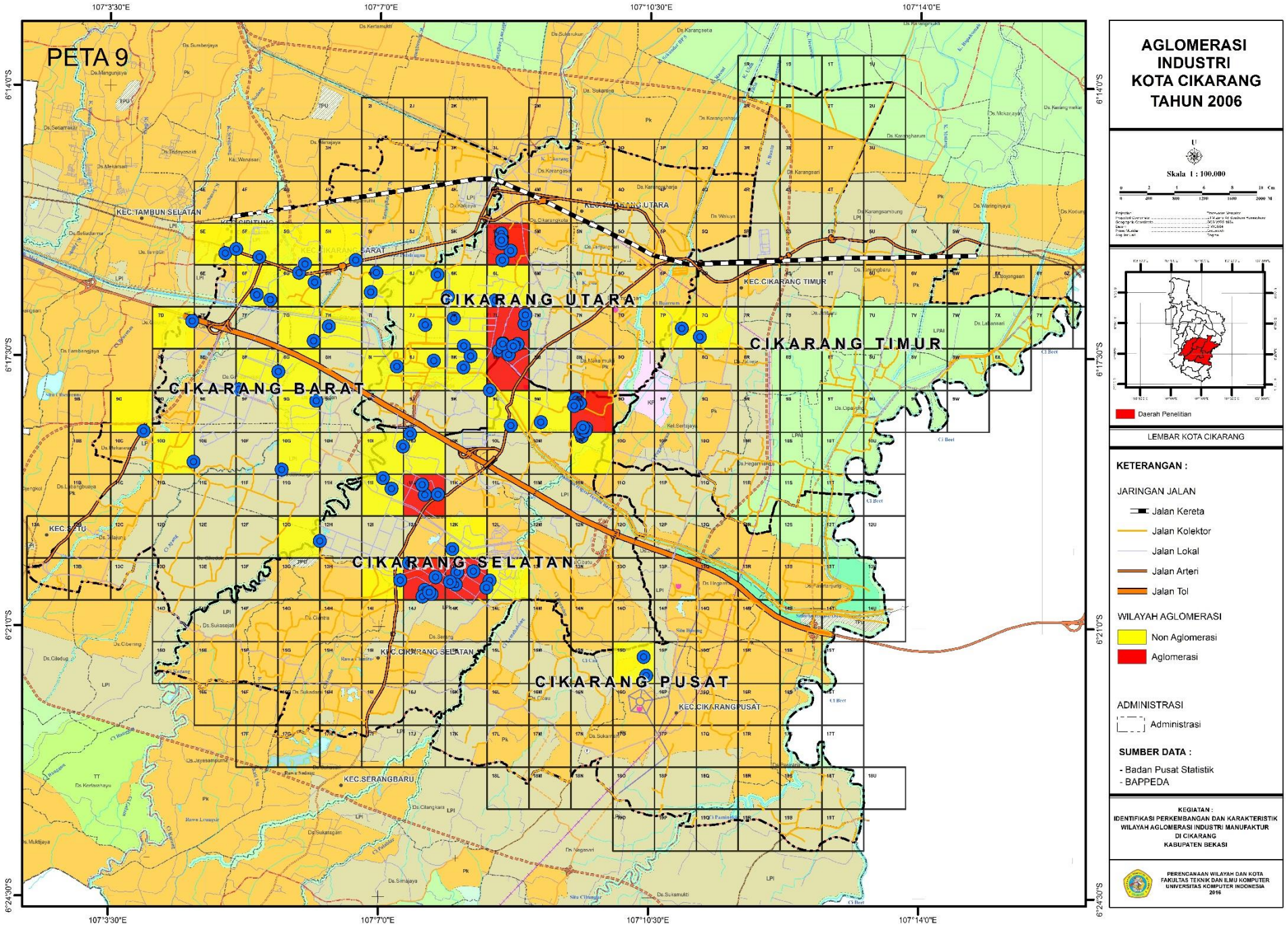
Pada wilayah ini terdapat dua klasifikasi tingkat kepadatan industri, *grid* 9N termasuk dalam klasifikasi tingkat kepadatan industri tinggi, sedangkan sisanya yakni *grid* 11J, 13J, dan 13K termasuk dalam tingkat kepadatan industri sedang. Pada wilayah ini juga terdapat dua klasifikasi tingkat kepadatan tenaga kerja, yakni rendah dan sedang (lihat Tabel 4.10).

Terdapat dua klasifikasi jaringan jalan pada wilayah ini, antara lain arteri dan lokal. Akses jalan yang dekat dengan Jalan Tol menyebabkan wilayah ini mempunyai jumlah perusahaan industri yang lebih banyak dibandingkan dengan wilayah aglomerasi di Kecamatan Cikarang Utara.

Tabel 4.10 Jumlah Perusahaan, Jumlah Tenaga Kerja, Jumlah Jenis Industri, dan Tingkat Kepadatan Industri pada Wilayah Aglomerasi di Kecamatan Cikarang Selatan Tahun 2006.

Wilayah Aglomerasi	*Grid*	Jumlah Perusahaan	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah Jenis Industri	Tingkat Kepadatan Industri	Tingkat Kepadatan Tenaga Kerja
Kecamatan Cikarang Selatan	9N	9	550	5	Tinggi	Sedang
	11J	3	218	2	Sedang	Rendah
	13J	6	532	4	Sedang	Sedang
	13K	5	258	3	Sedang	Rendah
Jumlah		23	1558			

Sumber: Pengolahan Data, 2016.



Gambar 4.9 Peta *Overlay* Hasil Analisis Aglomerasi Industri Pengolahan Cikarang Tahun 2006 dengan Peta Rencana Pola Ruang RTRW Kab Bekasi 2011-2031.

4.10 Aglomerasi Industri Pengolahan di Cikarang Tahun 2013

Aglomerasi ditentukan berdasarkan persebaran industri menggunakan unit analisis *grid*. Wilayah aglomerasi adalah *grid* yang mempunyai lebih dari dua perusahaan industri di dalamnya. Berbeda dengan tahun 2006, pada tahun 2013 terlihat wlayah aglomerasi industri Pengolahan besar dan menengah yang secara dominan berada di bagian Utara, Selatan, dan Barat wilayah administrasi Cikarang (lihat Peta 10).

4.10.1 Aglomerasi Kecamatan Cikarang Utara

Berbeda dengan yang terjadi pada tahun 2006, wilayah aglomerasi ini semakin meluas ke bagian Barat wilayah administrasi Kecamatan Cikarang Utara pada tahun 2013. Wilayah aglomerasi yang terjadi pada tahun 2006 hanya mencakup luas sebesar 3 km^2, pada tahun 2013 meluas menjadi 5 km^2. Persebarannya hampir sama dengan tahun 2006 yang mengelompok disekitar Jalan Jababeka yang termasuk dalam klasifikasi jalan lokal (karena dalam suatu kawasan industri), serta terlihat disekitar jaringan jalan dengan klasifikasi jalan kolektor.

Terdapat 5 *grid* yang menyusun wilayah aglomerasi ini. Secara keseluruhan terdapat 28 perusahaan, 3079 orang tenaga kerja, dan 12 jenis industri pada wilayah ini. Jumlah perusahaan terbanyak terdapat pada *grid* 7L yakni sebanyak 11 perusahaan industri. *Grid* 7L juga merupakan *grid* dengan jumlah tenaga kerja dan jenis industri paling banyak yakni sebesar 1160 orang tenaga kerja dan 6 jenis industri di dalamnya.

Jika dilihat berdasarkan klasifikasi tingkat kepadatan industrinya, pada wilayah ini terdapat dua klasifikasi tingkat kepadatan industri, yaitu tingkat kepadatan tinggi dan sedang. Tingkat kepadatan industri tinggi terdapat pada *grid* 7L, sedangkan tingkat kepadatan industri sedang terdapat pada *grid* 8L, 7K, 7J, dan 5L.

Berdasarkan klasifikasi tingkat kepadatan tenaga kerja, pada wilayah ini terdapat tiga klasifikasi tingkat kepadatan tenaga kerja, yaitu tingkat kepadatan tinggi, sedang, dan rendah. Tingkat kepadatan tenaga kerja tinggi terdapat pada *grid* 7L dan 5L. Tingkat kepadatan tenaga kerja sedang terdapat pada *grid* 7J. Sedangkan

sisanya yakni *grid* 8L dan 7K termasuk dalam tingkat kepadatan tenaga kerja rendah (lihat Tabel 4.11).

Tabel 4.11 Jumlah Perusahaan, Jumlah Tenaga Kerja, Jumlah Jenis Industri, dan Tingkat Kepadatan Industri pada Wilayah Aglomerasi di Kecamatan Cikarang Utara Tahun 2013.

Wilayah Aglomerasi	*Grid*	Jumlah Perusahaan	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah Jenis Industri	Tingkat Kepadatan Industri	Tingkat Kepadatan Tenaga Kerja
Kecamatan Cikarang Utara	8L	3	265	2	Sedang	Rendah
	7L	11	1160	6	Tinggi	Tinggi
	7K	4	168	3	Sedang	Rendah
	7J	4	411	3	Sedang	Sedang
	5L	6	1075	5	Sedang	Tinggi
Jumlah		28	3079			

Sumber: Pengolahan Data, 2016.

4.10.2 Aglomerasi Kecamatan Cikarang Selatan

Aglomerasi di bagian Selatan wilayah administrasi Kecamatan Cikarang Selatan berbeda dengan wilayah tersebut pada tahun 2006. Pada tahun 2013 wilayah ini masih terlihat mengelompok pada Jalan Inti dan Jalan Industri Selatan yang termasuk dalam klasifikasi jalan lokal (karena dalam suatu kawasan industri), namun wilayah aglomerasi ini meluas sebesar 5 km^2 pada tahun 2013.

Wilayah aglomerasi ini terdiri dari 9 *grid*, dengan jumlah perusahaan sebanyak 44 perusahaan, 4830 orang tenaga kerja, dan 12 jenis industri. *Grid* 9N mempunyai jumlah perusahaan terbanyak yakni sebanyak 9 perusahaan industri. *Grid* 10J merupakan *grid* dengan jumlah tenaga kerja terbanyak yakni sebesar 1237 orang tenaga kerja. *Grid* 10J juga merupakan *grid* dengan jumlah jenis industri terbesar yakni terdapat 4 jenis industri di dalamnya.

Berdasarkan tingkat kepadatan industrinya, wilayah ini terdiri dari dua kelas, yaitu tingkat kepadatan industri tinggi dan sedang. Tingkat kepadatan industri tinggi terdapat pada *grid* 9N, sedangkan tingkat kepadatan industri sedang terdapat pada *grid* 13J, 13K, 13L, 12J, 12K, 11J, 10J, dan 9M. Berdasarkan tingkat kepadatan tenaga kerja, pada wilayah ini terdapat tiga klasifikasi tingkat kepadatan tenaga kerja, yakni tinggi sedang dan rendah (lihat Tabel 4.12).

Tabel 4.12 Jumlah Perusahaan, Jumlah Tenaga Kerja, Jumlah Jenis Industri, dan Tingkat Kepadatan Industri pada Wilayah Aglomerasi di Kecamatan Cikarang Selatan Tahun 2013.

Wilayah Aglomerasi	*Grid*	Jumlah Perusahaan	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah Jenis Industri	Tingkat Kepadatan Industri	Tingkat Kepadatan Tenaga Kerja
Kecamatan Cikarang Selatan	13J	4	201	3	Sedang	Rendah
	13K	7	382	2	Sedang	Sedang
	13L	3	426	3	Sedang	Sedang
	12J	3	903	2	Sedang	Tinggi
	12K	5	701	3	Sedang	Tinggi
	11J	4	242	1	Sedang	Rendah
	10J	6	1237	4	Sedang	Tinggi
	9M	3	124	2	Sedang	Rendah
	9N	9	614	3	Tinggi	Tinggi
Jumlah		44	4830			

Sumber: Pengolahan Data, 2016.

4.10.3 Aglomerasi Kecamatan Cikarang Barat

Salah satu yang membedakan aglomerasi yang terjadi pada tahun 2006 dan tahun 2013 adalah munculnya aglomerasi di bagian Barat wilayah administrasi Cikarang pada tahun 2013. Wilayah aglomerasi ini berada di sepanjang Jalan Teuku Umar Raya yang termasuk dalam klasifikasi jalan arteri berbatasan langsung dengan Kecamatan Tambun, dan juga berdekatan dengan Jalan Tol Jakarta - Cikampek. Luas wilayah aglomerasi ini mencapai 4 km^2.

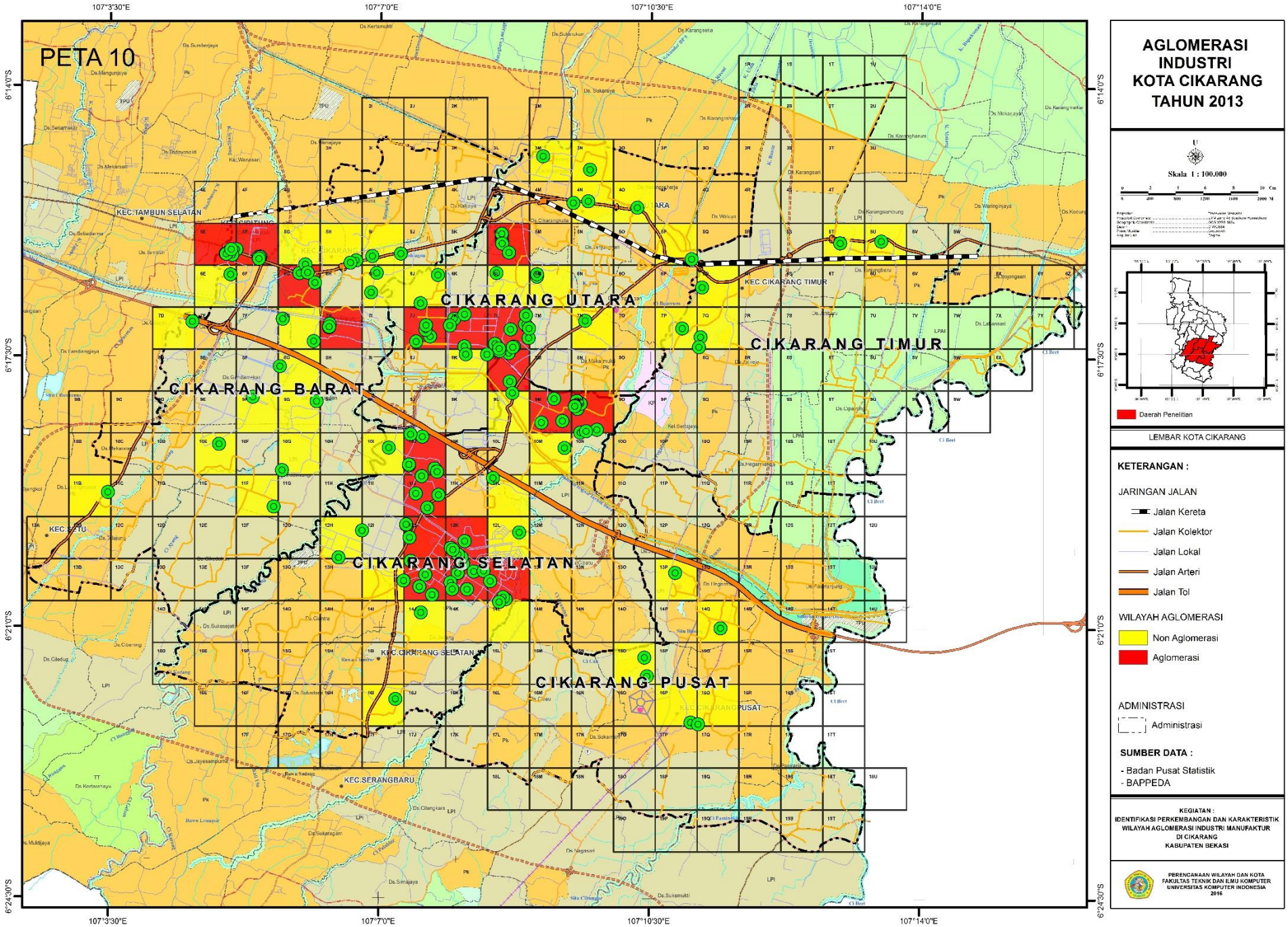
Pada wilayah aglomerasi di bagian Barat wilayah administrasi Kecamatan Cikarang Barat terdapat 4 *grid*, yaitu *grid* 7H, 6G, 5E, dan 5F. Secara keseluruhan terdapat 15 perusahaan industri, 1718 orang tenaga kerja, serta 5 jenis industri pada wilayah ini. Selain itu, hanya terdapat satu jenis klasifikasi tingkat kepadatan industri, yakni tingkat kepadatan sedang, serta tiga jenis klasifikasi tingkat kepadatan tenaga kerja, yakni tingkat kepadatan tenaga kerja tinggi, sedang, dan rendah (lihat Tabel 4.13).

Akses jalan menuju Tol Jakarta-Cikampek menyebabkan wilayah ini berkembang pada tahun 2013. Kemudahan mencapai wilayah ini menyebabkan Kecamatan Cikarang Barat juga menjadi pilihan lokasi industri di Cikarang.

Tabel 4.13 Jumlah Perusahaan, Jumlah Tenaga Kerja, Jumlah Jenis Industri, dan Tingkat Kepadatan Industri pada Wilayah Aglomerasi di Kecamatan Cikarang Barat Tahun 2013.

Wilayah Aglomerasi	*Grid*	Jumlah Perusahaan	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah Jenis Industri	Tingkat Kepadatan Industri	Tingkat Kepadatan Tenaga Kerja
Kecamatan Cikarang Barat	7H	3	213	2	Sedang	Rendah
	6G	3	389	1	Sedang	Sedang
	5E	4	555	1	Sedang	Tinggi
	5F	5	561	1	Sedang	Tinggi
Jumlah		15	1718			

Sumber: Pengolahan Data, 2016.



Gambar 4.10 Peta *Overlay* Hasil Analisis Aglomerasi Industri Pengolahan Cikarang Tahun 2013 dengan Peta Rencana Pola Ruang RTRW Kab Bekasi 2011-2031.

4.11 Perkembangan Aglomerasi Industri Pengolahan di Cikarang Tahun 2006 dan 2013

4.11.1 Perkembangan Aglomerasi di Kecamatan Cikarang Utara

Wilayah aglomerasi ini mengalami pertambahan luas wilayah. Pada tahun 2006 luas wilayahnya hanya mencapai 3 km^2 dengan jumlah *grid* 3. Pada tahun 2013 jumlah tersebut meningkat menjadi 5 km^2 dengan jumlah *grid* mencapai 5 *grid*. Pertambahan luas tersebut mengarah ke bagian Barat wilayah administrasi Kecamatan Cikarang Utara. Perkembangan wilayah aglomerasi mengikuti jaringan jalan lokal karena adanya perluasan wilayah kawasan industri Jababeka, serta mengikuti jaringan jalan kolektor di bagian Barat wilayah administrasi Kecamatan Cikarang Utara.

Pada wilayah ini jumlah perusahaan meningkat sebanyak 12 perusahaan industri Pengolahan besar dan menengah, jumlah tenaga kerja meningkat sebesar 715 orang tenaga kerja, dan jumlah jenis industri meningkat dari 8 jenis industri pada tahun 2006 menjadi 12 jenis industri pada tahun 2013. Perkembangan juga ditandai dengan munculnya klasifikasi tingkat kepadatan industri tinggi pada tahun 2013 (lihat Tabel 4.9, Tabel 4.11, dan Tabel 4.14).

4.11.2 Perkembangan Aglomerasi di Kecamatan Cikarang Selatan

Wilayah aglomerasi ini mengalami pertambahan luas wilayah. Pada tahun 2006 luas wilayahnya mencapai 4 km^2 dengan jumlah *grid* sebanyak 4, kemudian meningkat menjadi 9 km^2 dengan jumlah *grid* sebanyak 9 pada tahun 2013. Pertambahan luas tersebut mengarah ke bagian Timur, Utara, dan Barat wilayah administrasi Kecamatan Cikarang Selatan. Arah perkembangannya juga mengikuti jalan lokal karena adanya perluasan kawasan industri serta jalan kolektor karena demi mempermudah akses menuju wilayah tersebut.

Pada kurun waktu 2006 dan 2013 jumlah perusahaan meningkat sebanyak 21 perusahaan industri Pengolahan besar dan menengah. Tenaga kerja meningkat sebanyak 3272 orang tenaga kerja, serta jumlah jenis industri meningkat sebanyak 5 jenis industri. Selain itu, perkembangan juga ditandai dengan bertambahnya jumlah *grid* dengan klasifikasi tingkat kepadatan industri sedang pada tahun 2013

dari 3 *grid* menjadi 8 *grid* klasifikasi tingkat kepadatan industri sedang (lihat Tabel 4.10, Tabel 4.12, dan Tabel 4.14).

4.11.3 Perkembangan Aglomerasi di Kecamatan Cikarang Barat

Salah satu hal yang membedakan kejadian aglomerasi pada tahun 2006 dan 2013 adalah terdapatnya aglomerasi di bagian Barat wilayah administrasi Kecamatan Cikarang Barat pada tahun 2013. Luas wilayah aglomerasi ini mencapai 4 km^2, dengan 15 perusahaan industri Pengolahan besar dan menengah, 1718 orang tenaga kerja, 5 jenis industri, klasifikasi tingkat kepadatan industri sedang, serta tiga klasifikasi tingkat kepadatan tenaga kerja yakni tinggi, sedang, dan rendah (lihat Tabel 4.13 dan Tabel 4.14).

Adanya wilayah aglomerasi disebabkan oleh mudahnya serta banyaknya akses jalan menuju wilayah tersebut seperti Jalan Raya Teuku Umar, Jalan Raya Imam Bonjol, dan Jalan Raya Inspeksi Kalimalang dengan klasifikasi jalan arteri yang menghubungkan langsung dengan jalan Tol Jakarta – Cikampek.

Tabel 4.14 Perkembangan Aglomerasi Industri Tahun 2006 dan 2013.

Kecamatan	Jumlah *Grid* Aglomerasi		Luas Wilayah Aglomerasi		Jumlah Perusahaan Industri		Jumlah Tenaga Kerja		Jumlah Jenis Industri		Tingkat Kepadatan Industri		Tingkat Kepadatan Tenaga Kerja		Akses	
Tahun	2006	2013	2006	2013	2006	2013	2006	2013	2006	2013	2006	2013	2006	2013	2006	2013
Cikarang Utara	3	5	3 km^2	5 km^2	16	28	2364	3079	8	12	Sedang	Tinggi, Sedang	Tinggi, Rendah	Tinggi, Sedang, Rendah	Arteri, Kolektor, Lokal	Arteri, Kolektor, Lokal
Cikarang Selatan	4	9	4 km^2	9 km^2	23	44	1558	4830	7	12	Tinggi, Sedang	Tinggi, Sedang	Sedang, Rendah	Tinggi, Sedang, Rendah	Arteri, Lokal	Arteri Kolektor, Lokal
Cikarang Barat	-	4	-	4 km^2	-	15	-	1718	-	5		Sedang	-	Tinggi, Sedang, Rendah	-	Arteri, Kolektor, Lokal

Sumber: Pengolahan Data, 2016.